

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Indonesia di era globalisasi sebagai salah satu negara yang berkembang, memiliki berbagai bidang yang juga ikut berkembang. Salah satunya dibidang seni seperti musik dan tari yang seiring berjalannya waktu berkembang pesat. Hal ini menunjukkan dibidang musik dan tari merupakan bidang yang potensial untuk dikembangkan. Musik dan tari selain sebagai aspek hiburan saat ini pun telah menjadi gaya hidup bagi masyarakat Indonesia.

Dengan banyaknya penikmat dibidang musik dan tari tidak hanya sebagai kesenangan atau hobi saja, namun tertarik untuk mempelajarinya lebih lanjut dan banyak yang mendalaminya dengan cara menempuh pendidikan lanjutan. Sehingga untuk mewadahi itu perlu adanya wadah yang bisa mengedukasi dengan benar serta mengembangkan bakatnya, maka dengan hadirnya perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari bisa menampung semuanya.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang mengapresiasi seni dengan cukup baik, bisa dilihat dari banyaknya sekolah/pendidikan baik secara formal/informal, dan juga banyaknya menghasilkan pekerja seni atau musisi-musisi besar di tanah air.

Selain itu kota Bandung juga mempunyai ragam budaya seperti musik tradisional, alat musik tradisional, dan tarian tradisional sebagai identitas jati diri kota Bandung. Namun pada era globalisasi ini memberi dampak terhadap ragam budaya yaitu seperti kehilangannya keaslian suatu budaya lokal karena mulai terlupakan. Oleh sebab itu penting untuk melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk oleh sebuah tradisi tersebut. Salah satu upaya untuk mempertahankan

unsur lokal dan memperkenalkannya yaitu dengan menerapkan konsep arsitektur neo vernakular pada perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari.

1.2 Judul Proyek

Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari di Kota Baru Parahyangan

1.3 Tema Perancangan

Tema yang dipilih pada perancangan bangunan ini adalah *local culture/wisdom* yang dapat diartikan sebagai kebiasaan asli yang sering dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat. Secara umum makna *local wisdom* dapat disebut sebagai gagasan-gagasan, nilai-nilai, pandangan-pandangan setempat yang bersifat, penuh kearifan, bijaksana, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh kelompok masyarakat.

Dibidang arsitektur upaya penggalian budaya lokal yang dijalankan oleh kelompok masyarakat lebih bersifat pada bentuk-bentuk kebijakan yang melingkupi tata-bangunan dan tata lingkungan yang bersifat fisik ekologis. Salah satu tujuan penggalian nilai-nilai budaya lokal tersebut adalah untuk keserasian dan menjaga kearifan lokal keberlanjutan lingkungan sekitar.

Namun budaya asli atau kearifan lokal pada era global ini keberadaan kajiannya sedikitnya telah mulai memudar. Hal ini dikarenakan adanya pemikiran global mengenai aspek-aspek lain yang lebih mengutamakan ‘fisik’. Dalam proses perubahan sosial budaya kecendrungan berkurangnya batas-batas fisik yang dipengaruhi oleh faktor pesatnya kemajuan teknologi dan informasi serta percepatan migrasi sehingga tidak ada budaya lokal suatu kelompok masyarakat yang masih orisinil.

1.4 Identifikasi Masalah

Pada proyek ini terdapat identifikasi masalah yang terdiri dari beberapa aspek, seperti persoalan perancangan, bangunan, struktur, dan lingkungan tapak.

Bagaimana perencanaan dan perancangan bangunan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari dengan menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular yang dapat mengikuti perkembangan zaman tetapi tidak menghilangkan unsur kearifan lokal.

1.4.1 Aspek Bangunan

Bagaimana mengolah bangunan multi-massa sebagai bangunan pendidikan dengan penerapan konsep neo vernakular dan penempatan *zoning* yang benar sehingga aktivitas didalamnya lebih efektif.

1.4.2 Aspek Struktur

Bagaimana menerapkan sistem struktur yang biasa digunakan pada bangunan rumah tradisional ke dalam bangunan proyek dengan fungsi pendidikan sebagai salah satu identitas kearifan lokal.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Bagaimana mengolah tapak melalui perencanaan yang tidak menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan dan memiliki ruang hijau yang baik untuk menjaga kualitas udara dan memiliki daerah resapan.

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

Merencanakan sebuah bangunan Sekolah Tinggi Seni Musik dan tari dengan pendekatan konsep neo vernakular yang mengikuti perkembangan zaman modern dan menyesuaikan dengan iklim setempat, adat istiadat, dan material, yang bertujuan untuk melestarikan dan memperkenalkan unsur lokal.

1.5.2 Tujuan Khusus

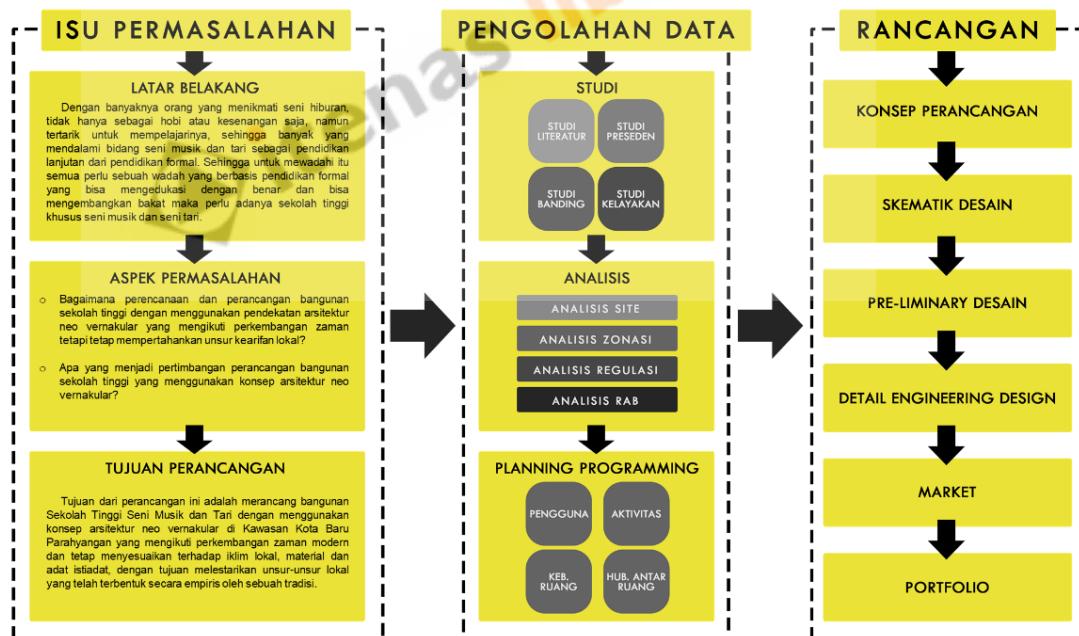
Memperkenalkan identitas dan konsep yang diterapkan pada bangunan yang memiliki unsur kearifan lokal secara luas.

1.6 Metoda Perancangan

Metode perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik diawali dengan mempelajari tentang sekolah tinggi, pengertian dan standar atau literatur tentang perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan persyaratan bangunan perguruan tinggi, serta dilakukan studi preseden terhadap beberapa bangunan pendidikan tinggi musik dan tari. Dilakukan juga tinjauan mengenai perkembangan musik dan tari serta program-program pemerintah yang mendukungnya.

Setelah memperoleh data tersebut, dilakukan analisa antara data yang didapatkan dari standar perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi di Indonesia dengan studi preseden, dan dilakukan pendekatan perancangan arsitektural dengan penekanan desain neo vernakular dan teori-teori di dalamnya.

1.7 Skema Pemikiran



Gambar 1.1 Skema Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini dibagi kedalam beberapa bab. Setiap bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis pembahasannya. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

a. BAB 1 : Pendahuluan

Pada bagian ini membahas mengenai latar belakang proyek, latar belakang lokasi, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

b. BAB 2 : Tinjauan Teori dan Studi Preseden

Pada bagian ini membahas tinjauan teori proyek secara umum dan khusus serta studi preseden bangunan yang serupa.

c. BAB 3 : Metodologi Perancangan

Pada bagian ini membahas mengenai tinjauan studi perencanaan proyek yang meliputi deskripsi proyek, analisa tapak, kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun proyek berdasarkan literatur dan hasil analisa alur aktivitas penggunanya.

d. BAB 4 : Konsep Perancangan

Pada bagian ini membahas mengenai elaborasi tema serta perancangan Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari dengan penjelasan tema dan konsep yang dipilih.

e. BAB 5 : Hasil Rancangan dan Metoda Membangun

Pada bagian ini membahas mengenai hasil rancangan dari Sekolah Tinggi Seni Musik dan Tari, estimasi biaya pembangunan, analisa profitabilitas, dan metoda membangun.